

---

**FEAR OF CRIME DITINJAU DARI GENDER, USIA, ETNIS DAN SOSIO  
EKONOMI**

*Siti Alifatus Sa'diyah<sup>1</sup>, Ahmad Adi Sudrajat<sup>2</sup>, Pugud Aujian Arum Marisa<sup>3</sup>, Naena Hijriyati<sup>4</sup>,  
Sheilla Khairunnisa Rahardi Putri<sup>5</sup>, Arie Duwiyanti<sup>6</sup>*

UIN Sunan Ampel Surabaya/Fakultas Psikologi & Kesehatan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

E-mail: [alifadyh@gmail.com](mailto:alifadyh@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadadisudrajat@gmail.com](mailto:ahmadadisudrajat@gmail.com)<sup>2</sup>, [pugudaujian@gmail.com](mailto:pugudaujian@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[naenahijriyati06@gmail.com](mailto:naenahijriyati06@gmail.com)<sup>4</sup>, [sheillaputri089@gmail.com](mailto:sheillaputri089@gmail.com)<sup>5</sup>, [arieduwiyanti@gmail.com](mailto:arieduwiyanti@gmail.com)<sup>6</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *fear of crime* berdasarkan gender, usia, etnis, dan juga sosio-ekonomi di Surabaya. Responden penelitian adalah laki-laki dan perempuan remaja dengan usia 12–18 tahun dan dewasa dengan usia 19–40 tahun serta berdomisili di Surabaya. Responden adalah etnis Jawa dan Madura, dengan kriteria sosio-ekonomi bawah, menengah dan atas yang berjumlah 160 orang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey* deskriptif dan komparatif. Penelitian ini menggunakan skala *Fear Of Crime*. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *One-Sample T-Test* dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 160 responden terdapat 107 responden dengan tingkat *fear of crime* tinggi, 32 sedang, dan 21 sisanya berada pada tingkat rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *fear of crime* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, sedangkan pada etnis, sosio ekonomi dan usia tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Etnis, Ketakutan pada Kejahatan, Jenis Kelamin, Sosio Ekonomi, Usia.*

**FEAR OF CRIME IN TERMS OF GENDER, AGE, ETHNICITY AND SOCIO-  
ECONOMY**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of fear of crime based on gender, age, ethnicity, and socio-economics in Surabaya. The research respondents were male and female adolescents aged 12-18 years and adults aged 19-40 years and domiciled in Surabaya. Respondents are ethnic Javanese and Madurese, with lower, middle and upper socio-economic criteria, totaling 160 people. This research is a quantitative research with descriptive and comparative survey methods. This study uses a Scale of Fear of Crime. The method used to analyze the data is One-Sample T-Test and processed using SPSS. The results showed that out of 160 respondents, 107 respondents had high level of fear of crime, 32 were moderate, and the remaining 21 were at a low level. This study also shows that the level of fear of crime in women is higher than that of men, while there is no significant difference in ethnicity, socio-economy and age.*

**Keywords:** *Ethnic, Fear of Crime, Gender, Socio-Economic, Age.*

## Pendahuluan

Telah lebih dari 25 tahun penelitian mengenai *fear of crime* mendapatkan kritikan atas terlalu minimnya definisi mengenai konsep operasionalnya (Callanan, 2009). Penelitian dari Garofalo (1981) menambahkan bahwa penelitian mengenai *fear of crime* merupakan aspek yang penting untuk mempelajari dan mendalami ilmu tentang korban dari kejahatan atau victimologi.

*Fear of crime* diartikan sebagai perasaan seseorang yang takut/khawatir jika dirinya menjadi korban suatu tindak kejahatan (Ferraro, 1995). Beberapa faktor memengaruhi tingkat *fear of crime* pada seseorang, diantaranya adalah pengalaman langsung, interaksi interpersonal, dan media massa (Garofalo, 1981). Pengalaman langsung dapat berpengaruh apabila seseorang pernah menjadi korban suatu tindak kejahatan, interaksi personal dapat berpengaruh apabila seseorang menjalin interaksi dengan orang yang pernah menjadi korban kejahatan, sementara media masa dapat berpengaruh ketika seseorang menyaksikan berita mengenai suatu tindak kejahatan. Hal tersebut di atas memberikan dampak pada tingkat *fear of crime* seseorang. Beberapa penelitian menyebutkan pula terdapat perbedaan tingkat *fear of crime* berdasarkan gender dan usia. Penelitian yang dilakukan oleh Snedker (2006) menunjukkan gender merupakan demografis terkuat sebagai prediktor *fear of crime* yakni perempuan memiliki tingkat *fear of crime* yang lebih tinggi dari laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Callanan (2009) juga menyebutkan bahwa tingkat *fear of crime* pada perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa wanita lebih takut kepada kejahatan yang berpotensi menyebabkan kesakitan secara fisik. Beberapa studi tentang *fear of crime* dengan variabel usia menyebutkan bahwa orang tua memiliki tingkat *fear of crime* lebih tinggi daripada rentan usia lainnya. Bahkan, ketakutan paling rendah adalah pada usia remaja atau pada usia 20-an (Rifai, 2012).

Selain jenis kelamin dan usia, etnik dan sosio ekonomi juga merupakan demografi yang berpengaruh. Penelitian oleh Hooghe (2016) yang dilakukan di Flemish menyebutkan bahwa kaum minoritas memiliki tingkat *fear of crime* yang lebih tinggi daripada penduduk mayoritas. Etnis Jawa merupakan etnis yang mendominasi di Surabaya yakni 83,68% sementara etnis lainnya seperti Etnis Madura hanya 7,5% (Soedarso, 2013). Dua etnis tersebut memiliki karakteristik khas masing-masing, Etnis Jawa memiliki sifat cenderung pasrah, sabar, dan lebih mawas diri (Niels Mulder, dalam Siswanto, 2010). Sementara Etnis Madura memiliki sifat cenderung kaku dan kasar (Hidayat, 2009). Castro (2018) melakukan

penelitian tingkat *fear of crime* berdasarkan tingkat sosio ekonomi masyarakat, dia mendapati hasil bahwa responden dengan tingkat ekonomi rendah memiliki tingkat *fear of crime* yang lebih tinggi daripada responden yang berada di kelas sosio ekonomi lebih tinggi.

Pada paragraf sebelumnya, peneliti memaparkan sejumlah penelitian mengenai tingkat *fear of crime* pada demografis yang berbeda-beda. Namun, kesemuanya dilakukan di luar Indonesia sehingga peneliti memperkirakan adanya bias dalam hasil penelitian jika terus menerus menggunakan penelitian tersebut sebagai patokan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *fear of crime* berdasarkan gender, usia, etnik, dan juga sosio ekonomi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* deskriptif dan komparatif. Jenis metode *survey* deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono dalam Ardian, 2013) sedangkan metode komparatif digunakan untuk membandingkan satu atau lebih variabel. Variabel demografis yang digunakan dalam penelitian ini adalah gender, usia, etnis dan sosio ekonomi. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian adalah laki-laki dan perempuan remaja dengan rentang usia 12-18 tahun dan dewasa dengan rentang usia 19-40 tahun. Responden adalah etnis Jawa dan Madura, dengan kriteria sosial ekonomi bawah, menengah dan atas yang berjumlah 160 responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran skala yang disusun berdasarkan faktor *fear of crime* yang dikemukakan oleh Ferraro dan LaGrange (Ping, 2018) yang terdiri dari 2 faktor yaitu *concrete fear* dan *formless fear*. Jumlah aitem keseluruhan adalah 19 aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Ferraro dan LaGrange (1987). Skala *fear of crime* telah melewati uji reliabilitas dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.946. Nilai *Cronbach's Alpha* dari uji reliabilitas tersebut dapat diterima. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *One-Sample T-Test*. *One-Sample T-Test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas.

## Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi *Fear of Crime*

Untuk mengetahui deskripsi hasil analisis *fear of crime*, setelah melalui proses penyebaran skala dan pengujian data statistik, maka selanjutnya dilakukan pengelompokan mejadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut adalah kategori dalam tabel 1:

**Tabel 1.**  
**Kategorisasi Fear of Crime**

Tingkat Fear Of Crime	Jumlah
Tinggi	107
Sedang	32
Rendah	21
<b>Total</b>	<b>160</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 160 responden yang berpartisipasi dalam penelitian *fear of crime* terdapat 107 responden dengan tingkat *fear of crime* tinggi, 32 responden dengan tingkat *fear of crime* sedang, dan 21 responden dengan tingkat *fear of crime* yang rendah.

### 2. Analisis Deskriptif

#### a. Sebaran jenis kelamin responden

Setelah melakukan uji analisis didapatkan hasil sebaran data sesuai dengan tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Sebaran Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	80
Perempuan	80
<b>Total</b>	<b>160</b>

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpartisipasi dalam mengisi skala penelitian *fear of crime* adalah 160 orang,

dengan 50% laki-laki sejumlah 80 orang dan 50% perempuan dengan jumlah 80 orang.

b. Sebaran usia responden

Setelah melakukan uji analisis didapatkan hasil sebaran data sesuai tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Sebaran Jenis Usia Responden**

Tingkat Usia	Jumlah
Remaja	75
Dewasa	85
<b>Total</b>	<b>160</b>

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa responden tingkat usia remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang (47%) dan usia dewasa sebanyak 85 orang (53%).

c. Sebaran etnis responden

Setelah dilakukannya penyebaran skala *fear of crime*, dan uji analisis, berikut adalah tabel 4 dan diagram batang 4 berdasarkan etnis:

**Tabel 4.**  
**Sebaran Etnis Responden**

Etnis	Jumlah
Jawa	93
Madura	67
<b>Total</b>	<b>160</b>

Dari tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpartisipasi dalam mengisi skala penelitian *fear of crime* adalah 160 orang, dengan 58% masyarakat Etnis Jawa sejumlah 93 orang dan 42% masyarakat Etnis Madura dengan jumlah 67 orang.

d. Sebaran tingkat sosio ekonomi responden

Setelah melakukan penyebaran skala dan uji analisis, diketahui hasil data berdasarkan tingkat sosio ekonomi dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Sebaran Sosio Ekonomi Responden**

Tingkat Ekonomi	Jumlah
Kelas Atas	58
Kelas Bawah	103
<b>Total</b>	<b>160</b>

Dari tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat dengan sosio ekonomi atas yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang (36%) dan sosio bawah sebanyak 103 orang (64%).

### 3. Hasil Tingkatan *Fear of Crime*

#### a. *Fear of Crime* berdasarkan Gender

Setelah melakukan penyebaran skala, dan mendapatkan data, serta telah dilakukan uji statistik, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Paired Sampel Corellation dan T Test**

	Mean	Nilai Signifikansi (2 tailed)
Perempuan dan laki-laki	7.225	0.001

**Tabel 7.**  
**Hasil Paired Sample Statistik**

	Mean	N
Perempuan	34.77	80
Laki-laki	28.45	80

Dari tabel 7 hasil tersebut didapatkan, berdasarkan hasil data *paired sampel correlation & t test*, didapatkan nilai signifikansi 2 tailed pada data tersebut adalah 0.001, yang berarti terdapat perbedaan *fear of crime* pada laki-laki dan perempuan. Dan ditemukan mean perempuan sebesar 34.77 dan mean laki-laki sebesar 28.45 yang artinya tingkat *fear of crime* lebih tinggi dikalangan perempuan daripada laki-laki.

#### b. *Fear of Crime* berdasarkan Usia

Setelah melakukan penyebaran skala, dan mendapatkan data, berikut adalah hasil data yang telah diuji statistik:

**Tabel 8**  
**Hasil Paired Sampel Corellation dan T Test**

	Mean	Nilai Signifikansi (2 tailed)
Usia remaja dan dewasa	1.352	0.330

**Tabel 9.**  
**Hasil Paired Sample Statistik**

	Mean	N
Remaja	32.03	75
Dewasa	33.45	85

Berdasarkan hasil statistik, nilai signifikansi *2 tailed* antara laki-laki dan perempuan yaitu sebesar 0.330 yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *fear of crime* antara laki-laki dan perempuan. Dan ditemukan mean *fear of crime* yang ditinjau berdasarkan usia remaja adalah 32.03 dan mean usia dewasa 33.45, dimana tingkat *fear of crime* orang dewasa lebih tinggi daripada remaja

c. *Fear of Crime* berdasarkan Etnis

Setelah dilakukannya penyebaran skala, didapatkan data berdasarkan etnis yang disajikan dalam tabel 10 dan tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 10.**  
**Hasil Paired Sampel Corellation dan T Test**

	Mean	Nilai Signifikansi (2 tailed)
Etnis jawa dan Madura	3.100	0.105

**Tabel 11.**  
**Hasil Paired Sample Statistik**

	Mean	N
Jawa	34.43	93
Madura	31.36	67

Dari hasil analisis data *paired sampel corellation & t test* mendapatkan nilai signifikansi *2 tailed* sebesar 0.105 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan *fear of crime* antara keduanya. Serta terdapat hasil mean *fear of crime* masyarakat Jawa lebih tinggi yaitu 34.43 daripada masyarakat Madura dengan *mean* sebesar 31.36.

d. *Fear of Crime* berdasarkan Sosio Ekonomi

Setelah melakukan uji analisis, didapatkan hasil data yang telah dianalisis, berikut adalah data berdasarkan tingkat sosio ekonomi:

**Tabel 12.**  
**Hasil Paired Sampel Corellation dan T Test**

	Mean	Nilai Signifikansi (2 tailed)
Ekonomi atas dan ekonomi bawah	0.550	0.598

**Tabel 13.**  
**Hasil Paired Sample Statistik**

	Mean	N
Ekonomi atas	32.57	58
Ekonomi bawah	33.12	103

Berdasarkan hasil nilai signifikansi *2 tailed* yaitu 0.598, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara orang sosial ekonomi atas dan orang sosial ekonomi bawah.

Dari data yang didapatkan, mean *fear of crime* tingkat ekonomi atas sebesar 32.57 dan tingkat ekonomi bawah sebesar 33.12, artinya *fear of crime* orang dengan sosial ekonomi bawah lebih besar daripada orang dengan sosial ekonomi atas. *fear of crime* yang rendah.

## Diskusi

Hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa terdapat hasil yang berbeda mengenai *fear of crime* pada masyarakat surabaya. Variabel demografis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gender (laki-laki), usia (remaja hingga dewasa), etnis (jawa dan madura) dan sosio ekonomi (atas dan bawah). Dari keempat

variabel tersebut, hasil dari analisis gender, usia, etnis dan sosial ekonomi menunjukkan adanya perbedaan terhadap *fear of crime* yang signifikan dari responden penelitian.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, pada variabel gender ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan terhadap *fear of crime*. Rasa takut akan kejahatan pun turut dipengaruhi oleh perbedaan persepsi mengenai kejahatan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini merupakan temuan paling konsisten dalam studi mengenai *fear of crime* (Stanko, 1995). *Fear of crime* perempuan ini disebabkan oleh kerentanan perempuan secara sosial serta fisik perempuan yang seringkali dianggap lebih lemah dari pada laki-laki (Skogan & Maxfield, 1981). Warr (1987) juga melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa dengan kerentanan terhadap resiko yang sama dengan laki-laki, perempuan lebih merasa takut akan kejahatan karena mereka percaya bahwa konsekuensi yang harus mereka terima karena menjadi korban kejahatan lebih serius. Korban kejahatan pun digambarkan sebagai pihak yang tidak dominan, lebih rentan, lebih lemah, terlebih lagi jika calon korban dalam keadaan sendirian. Penggambaran ini secara tidak langsung menyebutkan bahwa perempuan, terutama dalam keadaan sendiri, merupakan 'korban ideal' tindak kejahatan (Madriz, 1997).

Usia, etnis dan sosio ekonomi juga menjadi variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel usia, etnis dan sosio ekonomi tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *fear of crime*. *Fear of crime* dirasakan oleh semua usia baik remaja maupun dewasa, *fear of crime* juga dirasakan oleh etnis mayoritas maupun minoritas dan juga sosio ekonomi bawah maupun atas. Howitt (2017) membagi dua faktor yang mempengaruhi tingkat *fear of crime* yakni pertama, faktor pengetahuan mengenai kejahatan baik berupa pengalaman menjadi korban kejahatan, mengetahui orang-orang yang menjadi korban kejahatan serta informasi-informasi mengenai kejahatan diperoleh dalam satu komunitas yang berpengaruh terhadap *fear of crime*. Kedua adalah faktor media massa, gambaran kejahatan yang disampaikan melalui berita di media massa maupun gambaran kejahatan yang ditampilkan melalui cerita fiksi seperti film atau drama juga mempengaruhi tingkat *fear of crime*.

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan adalah masyarakat yang hidup dalam satu wilayah yang sama, yakni Kota Surabaya. Hal ini menyebabkan pengetahuan akan kejahatan responden relatif sama. Ini juga didukung oleh keberadaan media massa lokal yang menyajikan gambaran kejahatan dalam berita yang sama pada responden seperti radio, media cetak, dan televisi lokal. Dengan pengetahuan kejahatan yang sama akan membuat

masyarakat memiliki persepsi yang sama terkait tindak kejahatan. Persepsi inilah yang kemudian membuat masyarakat Surabaya terlepas dari faktor usia, etnis dan sosio ekonomi memiliki rata-rata *fear of crime* yang berada pada tingkat yang sama. Perbedaan *fear of crime* yang signifikan hanya ditemui pada perbedaan gender yakni tingkat *fear of crime* lebih tinggi pada perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan merasa dirinya akan menerima dampak yang serius jika dirinya menjadi korban kejahatan. Perempuan juga merasa lebih rentan dan lebih lemah untuk menjadi korban kejahatan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari variabel *Fear Of Crime* di Kota Surabaya meliputi gender, usia, etnis dan sosio ekonomi diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden, baik laki-laki maupun perempuan, merasa terancam dan takut pada bahaya kriminalitas. Namun, penelitian ini menyebutkan bahwa tingkat *fear of crime* responden perempuan yang lebih tinggi daripada responden laki-laki. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat *fear of crime* berdasarkan usia, etnis dan sosio ekonomi.

### **Saran**

Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Surabaya sehingga data yang diperoleh tidak dapat mewakili masyarakat yang lebih luas. Selain itu, jumlah responden dalam penelitian ini harusnya lebih banyak lagi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lingkup masyarakat yang lebih luas dan melibatkan responden yang lebih banyak.

### **Daftar Pustaka**

- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Program Acara “Pesbukers” di ANTV. *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra*, Vol 1, No. 1
- Callanan, V. J. (2009). An Exploration of Gender Differences in Measurement of Fear of Crime. *Journal Feminist Criminology*. Vol 4, No 4. Hlm. 359-376
- Castro, G. (2018). Fear of Crime and Cultivation Effect. *Journal Social and Psychological Predictors*. Universitas Psychologica. Vol. 17. No. 3
- Garofalo, J. (1981). The Fear Of Crime: Causes and Consequences. *The Journal of Criminal Law & Criminology*. Vol. 72, No.2

- Hooghe, M. (2016). The Relation Between Ethnic Diversity and Fear Of Crime: An Analysis of Police Records And Survey Data in Belgian Communities. *International Journal of Intercultural Relations*. Vol. 50 Hlm. 66-75
- Hidayat, A. (2009). Karakter Orang Madura dan Falsafah Politik Lokal. *Jurnal Karsa*. Vol. XV, No. 1
- Hale, C. (1996). Fear of Crime : A review of the literature. *International Review of Victimology*. Vol 4, 79 – 150. doi: 10.1177/026975809600400201
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental Psychology : A Lifespan Approach* (terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta : Erlangga
- Howitt, D. (2018). *Introduction To Forensic And Criminal Psychology*, Sixth Edition. United Kingdom: Pearson Education.
- Krulichova, E & Zuzana, P. (2018). Adolescent Fear of Crime : Testing Ferraros’s Risk Interpretation Model. *European Journal of Criminology*, Vol 16(6),746–766. <https://doi.org/10.1177/147737081878804>.
- Madriz, E.(1997). Images of Criminals and Victims: A Study on Women's Fear and Social Control. *Journal Gender and Society*, Vol 11(3), 342-356.
- Li, C.P. (2018). Exploring the Gender Difference in Fear of Crime Among Older People. *International Journal of Management Economics and Social Sciences*, Vol 7(S1) 26 – 39.
- Rifai, M. (2012). *Hubungan Fear Of Crime dengan Intensitas Aktivitas Masyarakat Di Tempat Yang Pernah Terjadi Kejahatan Terorisme*. Tesis. Universitas Indonesia
- Siswanto, D. (2010). Pengaruh Pandangan Hidup Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan. *Jurnal Filsafat*. Vol. 20, No. 3
- Soedarso. dkk. (2013) Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 6, No. 1
- Snedker, K. A. (2006). Altruistic and Vicarious Fear of Crime: Fear for Others and Gendered Social Roles. *Journal Sociological Forum*. Vol 21, 163-195
- Stanko, E. A. (1995). Women, Crime, and Fear. *Annals of the American Academy of Political and Social Science, Reactions to Crime and Violence*, Vol 539,46-58.
- Skogan, W. G. & Maxfield, M.G. (1981). *Coping with Crime: Individual and Neighborhood Reactions*. California: Sage Pub
- Warr, P. (1987). *Work Unploymnt and Mental Health*. Oxford University Press.